

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Jenis Laporan

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan asuhan continuity of care berupa studi kasus penelaahan kasus (case study), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri. Studi kasus ini berupa asuhan kebidanan komprehensif dengan menggunakan intervensi susu kedelai untuk meningkatkan produksi ASI yang tidak lancar.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Bidan L Kelurahan Sukamelang Kecamatan Subang Kabupaten Subang pada bulan Maret sampai April 2023.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil G2P1A0 dengan melakukan asuhan komprehensif dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan kontrasepsi serta memberikan asuhan pada masa nifas untuk meningkatkan produksi ASI yang tidak lancar dengan memberikan intervensi susu kedelai yang diberikan selama 7 hari berturut-turut.

1.4 Jenis Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data utama yang diambil secara langsung oleh peneliti terhadap responden titik diantaranya wawancara pemeriksaan fisik dan observasi mengenai produksi ASI yang tidak lancar dan observasi pemberian susu kedelai.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari dokumen rekam medis klien di fasilitas Kesehatan. Data sekunder adalah data yang dikaitkan dengan sumber dokumen langsung yang menjelaskan tentang suatu informasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan buku KIA.

1.5 Teknik/Cara Pengambilan Data

Teknik pengambilan data adalah cara mendapatkan data untuk kemudian dianalisis. Pengambilan data berupa instrumen yang sering digunakan diantaranya yaitu :

1. Pemeriksaan fisik. Pemeriksaan fisik berupa mengkaji secara head to toe pada klien dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.
2. Wawancara. Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan menanyakan langsung secara subjektif terhadap responden wawancara tersebut berupa tanya jawab yang disimpulkan dengan hasil sebagai data subjektif dari responden yang sebelumnya diberikan informed consent.
3. Prosedur pengambilan data diantaranya sebagai berikut :
 - Dilakukan observasi sebelum intervensi dengan mengobservasi pengeluaran ASI pengukuran atau lembar observasi dilakukan setelah ibu menyusui bayinya dengan cara memeras air susu ibu dan menggunakan gelas ukurnya.
 - Setelah dilakukan observasi maka Ibu diberi susu kedelai untuk diminum dua kali sehari di pagi dan sore dengan dosis 250 ml selama 7 hari.
 - Untuk memastikan Ibu mengkonsumsi susu kedelai Ibu disediakan informat konsent sebagai persetujuan dilakukan penelitian dan lembar ceklis untuk diisi dan juga penelitian menanyakan setiap hari dengan cara berkomunikasi dengan ibu melalui WhatsApp dan kunjungan setiap hari Selama 7 hari berturut-turut untuk memastikan susu kedelai telah dikonsumsi.

- Observasi dilakukan setiap hari selama 7 hari untuk mengetahui pengeluaran ASI pengukuran atau lembar observasi dilakukan setelah ibu menyusui bayinya dengan cara memeras air susu ibu dan menggunakan gelas ukur sebagai alatnya.

1.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar checklist dan lembar observasi untuk dijadikan pemantauan serta acuan titik melalui lembar observasi untuk menentukan kapan ibu mengkonsumsi susu kedelai setiap hari akan peneliti catat dalam lembar observasi dengan harapan susu kedelai dapat meningkatkan produksi ASI yang dapat dilihat dari volume produksi ASI dengan cara pumping ASI, frekuensi menyusui yang dicatat setiap hari Selama 7 hari, kemudian untuk mengetahui data subjektif dengan melengkapi data objektif seperti pada pemeriksaan fisik kemudian didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada masa kehamilan persalinan, nifas bayi baru lahir dan keluarga berencana.

1.7 Analisis Data

Analisa data adalah mendeskripsikan hasil penelitian titik analisa yang dilakukan berupa data studi kasus berdasarkan hasil temuan di lapangan praktik dengan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan menggunakan soap. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengkajian dengan teori dan juga dengan penelitian sebelumnya.

Analisa data berupa analisis membandingkan teori dan hasil lapangan mengenai asuhan kebidanan dan juga analisis adanya peningkatan produksi ASI dengan dilakukan intervensi pemberian susu kedelai.

